

ABSTRAK

Muhammad A. H. 2025. *Analisis Diskursus Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas VI SD Negeri 1 Manggis Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek (Studi Kasus Pada Materi Cerita Rakyat)*. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Sekolah Pascasarjana Universitas PGRI Madiun (UNIPMA). Pembimbing I: Dr. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd., Pembimbing II: Dr. Dwi Rohman Soleh, SS, M.Pd

Kata kunci: Diskursus, Bahasa Indonesia, Cerita Rakyat, Sekolah Dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk 1). Mendeskripsikan bentuk-bentuk diskursus yang terkandung dalam materi cerita rakyat yang diajarkan di kelas VI; 2). Menganalisis strategi guru dalam mengintegrasikan pendekatan analisis diskursus dalam pembelajaran Bahasa Indonesia; 3). Mengungkap respons siswa terhadap pembelajaran cerita rakyat yang melibatkan pemahaman wacana secara kritis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi deskriptif. Subjek penelitian meliputi siswa kelas VI SD Negeri 1 Manggis Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan penilaian hasil belajar siswa. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). bentuk wacana yang muncul dalam materi cerita rakyat pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri 1 Manggis didominasi oleh wacana naratif yang dipadukan dengan wacana dialogis dan eksplanatif, 2) strategi guru dalam mengajarkan materi cerita rakyat dengan pendekatan analisis diskursus dilakukan melalui pengelolaan interaksi kelas yang aktif, dialogis, dan terarah; 3). respons siswa terhadap pendekatan pembelajaran berbasis analisis diskursus dalam materi cerita rakyat menunjukkan kecenderungan positif

ABSTRACT

Muhammad A.H. 2025. *Discourse Analysis in Indonesian Language Learning in Grade VI of SD Negeri 1 Manggis, Panggul District, Trenggalek Regency*. Thesis. Master of Indonesian Language and Literature Education Study Program. Graduate School of PGRI Madiun University (UNIPMA). Supervisor I: Dr. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd., Supervisor II: Dr. Dwi Rohman Soleh, SS, M.Pd

Keywords: Discourse, Indonesian Language, Folklore, Elementary School

This study aims to 1). Describe the forms of discourse contained in folk tale materials taught in sixth grade, 2). Analyze teachers' strategies in integrating the discourse analysis approach into Indonesian language learning, 3). Reveal students' responses to folk tale learning that involves critical discourse understanding. This study uses a qualitative approach with a descriptive study design. The research subjects include sixth-grade students at SD Negeri 1 Manggis, Panggul District, Trenggalek Regency. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, documentation, and assessment of student learning outcomes. Data analysis used the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that 1) the discourse form that appears in folk tale material in Indonesian language learning in grade VI of SD Negeri 1 Manggis is dominated by narrative discourse combined with dialogic and explanatory discourse, 2) the teacher's strategy in teaching folk tale material using a discourse analysis approach was carried out through active, dialogic, and directed classroom interaction management, 3). students' responses to the discourse analysis-based learning approach in folk tale material showed a positive trend.